



**Smart Accounting Journal**  
**LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS**  
**P-ISSN 2089-7901**

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota  
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

**PENGARUH EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN PT. AKHASA WIRA INTERNATIONAL Tbk. PERIODE 2015-2019.**

**Anggia Syafitri<sup>1</sup>, Rizwan Dexa Suherzah<sup>2</sup>, Miki Indika<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musi Rawas

Email : [syafitrianggia82@gmail.com](mailto:syafitrianggia82@gmail.com)

**ABSTRAK**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel independen pada penelitian ini adalah *Earning Per Share*. Variabel Dependen adalah harga saham. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT. Akhasa Wira International Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana uji t. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t, hasilnya menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,034 > 0,706$  dengan nilai signifikansi dari Earning Per Share terhadap harga saham adalah sebesar 0.021, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,025. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, variabel independen dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen harga saham sebesar 26.3% dan sisanya 73.7% (100% - 26.3%) dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel x.

Katakunci : *Earning Per Share* dan Harga saham.

**ABSTRACT**

The formulation of the problem in this study is the effect of Earning Per Share on stock prices in the company PT. Akhasa Wira International Tbk. The purpose of this study is to determine the effect of Earning Per Share on stock prices in the company PT. Akhasa Wira International Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange. The independent variable in this study is Earning Per Share. The dependent variable is the stock price. The sample used in this study is PT. Akhasa Wira International Tbk. listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the analysis technique uses simple linear regression t test. Based on the results of the t test analysis calculation, the results show  $t_{count} > t_{table}$ , namely  $1.034 > 0.706$  with a significance value of Earning Per Share on stock prices of 0.021, where the significance value is smaller than 0.025. Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. The analysis results show that the Earnings Per Share variable has a significant effect on stock prices. The independent variable can explain its effect on the dependent variable, stock price, by 26.3%, and the remaining 73.7% (100% - 26.3%) is explained by other factors outside the x-variable.

Keywords: Earnings Per Share and Stock Price.

## 1. Pendahuluan

Setiap perusahaan memiliki kemampuan tersendiri dalam membangun dan mengembangkan usaha yang di jalannya. Kinerja suatu perusahaan dapat dinilai apabila mampu menghasilkan laba, mempertahankan nilai investasi kemampuan perusahaan dalam mengatasi setiap pengeluaran perusahaan yang dapat dilihat dalam kinerja laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kejadian-kejadian atau segala transaksi yang terjadi di perusahaan yang kemudian digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan tersebut. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat di lakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan oleh perusahaan. Pemodal berharap

dengan membeli saham, mereka dapat menerima deviden (pembagian laba) setiap tahun dan mendapat keuntungan (*capital gains*) pada saat sahamnya terjual kembali. Pada saat yang sama, mereka pun harus siap menghadapi resiko bila hal sebaliknya terjadi.

Keberadaan pasar modal di Indonesia mulai di minati sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana yang menarik bagi pemodal. Melalui pasar modal (*capital market*) pemodal memperoleh berbagai alternatif investasi dalam menginvestasikan modalnya dan pengusaha dapat memperoleh tambahan modal dengan menjual instrumen – instrumen keuangan jangka panjang perusahaannya, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri. Instrumen – instrumen keuangan tersebut dapat berupa saham, obligasi, waran right dan sebagainya.

Tabel 1. Rekapitulasi EPS dan Harga saham PT Akhasa Wira Internasional Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Tahun	EPS	Harga Saham
2015	55,669	1.015
2016	94,848	1.000
2017	64,828	885
2018	89,775	920
2019	142,202	1.045

Berdasarkan Tabel yang telah disajikan menjelaskan bahwa Earning Per Share (EPS) pada PT. Akhasa Wira International Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. EPS tertinggi PT. Akhasa Wira International terjadi pada tahun 2019 sebesar 142,202. sedangkan EPS terendah PT. Akhasa Wira International terjadi pada tahun 2017 sebesar 64,828. Harga Saham pada PT. Akhasa Wira International Tbk selama 5 tahun terakhir mengalami fluktuasi. Harga Saham tertinggi PT. Akhasa Wira International terjadi pada tahun 2019 sebesar 1.045. sedangkan Harga Saham terendah PT. Akhasa Wira International terjadi pada tahun 2017 sebesar 885.

## 2. Tinjauan Pustaka

### *Earning Per Share*

*Earning Per Share* (EPS) Sebagai suatu rasio yang biasa digunakan dalam prospektus, bahan penyajian, dan laporan tahunan kepada pemegang saham yang merupakan laba bersih dikurangi dividen (laba tersedia bagi pemegang saham biasa) dibagi dengan rata – rata tertimbang dari saham biasa yang beredar yang akan menghasilkan laba per saham. Sehingga *Earning Per Share* (EPS) Merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode untuk tiap lembar saham yang beredar.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2011 : 139) mengatakan “bahwa yang dimaksud dengan *Earning Per Share* (EPS) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan yang di peroleh investor atau pemegang saham” Tujuan perhitungan *Earning Per Share* (EPS) menurut Machfoeds (2000 : 356) adalah untuk melihat progres dari operasi perusahaan, menentukan harga saham, dan menentukan besarnya dividen yang akan di bagikan. Selanjutnya Syamsudin (2004 :136) mengatakan bahwa pada umumnya para pemegang saham tertarik dengan *Earning Per Share* (EPS) yang besar karena hal tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan.

### Pengertian Saham

Menurut Sunariyah (2004) Saham adalah salah satu bentuk efek yang diperdagangkan dalam pasar modal. Saham merupakan surat berharga sebagai tanda pemilikan atas perusahaan penerbitnya. Saham juga berarti sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seorang atau badan dalam suatu perusahaan terbuka. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2004) saham atau sekuritas merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemilik kertas tersebut untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan perusahaan yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi untuk melaksanakan hak tersebut.

### 3. Metodologi Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian (Sugiyono,2018:15) sebagai berikut:

#### 1). Kuantitatif

Kuantitatif adalah sering disebut dengan metode konfirmatif, karena metode ini cocok digunakan untuk pembuktian/konfirmasi. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

#### 2). Kualitatif

Kualitatif adalah sering disebut dengan metode penelitian *naturalistik*. Karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Disebut juga sebagai metode *etnografi*, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang *antropologi* budaya. Berdasarkan penjelasan jenis-jenis penelitian yang sudah diuraikan maka, jenis penelitian yang digunakan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif.

### Operasional variabel

Menurut Danang Suyonto (2013:23), variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian merupakan petunjuk untuk mencari data maupun segala informasi di lapangan, baik dengan menggunakan data skunder, observasi maupun pengumpulan data dengan menggunakan metode *survie*.Macam variabel penelitian ada dua yaitu :

- (1) Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang lainnya tidak tergantung variabel lain.
- (2) Variabel tergantung (dependent variabel) adalah variabel yang besar kecilnya tergantung paada nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari , dan Earning Per Share (X1). Serta variabel terikat (Y) adalah Harga Saham. Pengukuran variabel- variabel penelitian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### Data yang diperlukan

Jenis data dan sumber data menurut sifatnya dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, menurut sumbernya merupakan data internal, dan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder diperoleh melalui data bursa efek Indonesia yang merupakan hasil laporan audit,

laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman tahun 2015-2019, yang diperoleh melalui website bursa efek Indonesia. (sumber: [www.idc.co.id](http://www.idc.co.id)).

#### Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dokumen yang lebih mengarah pada bukti konkret dan dokumen- dokumen yang mendukung penelitian ini. Dokumen yang diperoleh yaitu diperoleh melalui data Bursa Efek Indonesia yang meliputi hasil laporan audit, laporan keuangan perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) dari tahun 2015-2019 yang di diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia. (Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

#### Analisis data dan teknik analisis

##### Analisis data

Menurut Danang Sunyato (2016: 24-26), beberapa analisis data sering digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Analisis kualitatif merupakan analisa nonstatistik yang membantu dalam penelitian. Data-data yang diperoleh baik berupa angka maupun yang berupa tabel kemudian ditafsirkan dengan baik.
- b. Analisis kuantitatif merupakan analisis yang menggunakan rumus-rumus statistik yang disesuaikan judul penelitian dan rumusan masalah, untuk perhitungan angka-angka dalam rangka menganalisis data yang diperoleh.
- c. Gabungan adalah analisis yang digunakan dengan cara menggabungkan antara data kualitatif dan analisis kuantitatif.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah data kuantitatif, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis data yang berhubungan dengan pengaruh Earning Per Share *terhadap* Harga Saham dengan cara menghitung matematis dan angka-angka statistik yang di peroleh data Bursa Efek Indonesia yang meliputi hasil laporan audit, laporan keuangan perusahaan manufaktur (sub sektor makanan dan minuman) yang di diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia. (Sumber :[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan menggunakan program SPSS.

#### Teknik Analisis

##### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan tehnik analisis yang dilakukan hanya dengan cara menggambarkan ciri –ciri atau karakteristik dari data sampel tanpa adanya penarikan kesimpulan. Ciri –ciri tersebut antara lain nilai rata- rata,modus,titik tengah,nilai maximum,range,varians dan lain sebagainya.

##### Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Priyatno (2014 :134) Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari suatu data dilihat dari jumlah observasi, nilai minimum, nilai maksimum, jumlah nilai (sum), nilai rata – rata (mean) dan standar deviasi dari masing – masing variabel. Variabel dalam penelitian ini meliputi nilai – nilai Earning Per Share (EPS) dan Harga Saham. Berikut adalah penjelasan dari statistik data penelitian

Tabel 2 Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Mini mum	axim um	Sum	Mean	Std. Devia tion
EPS	10	55,67	142,20	447,32	89,4644	33,76172
HargaSaha m	10	885,00	1045,00	4865,00	973,0000	67,50926
Valid N (listwise)	10					

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil analisis deskriptif pada variabel penelitian,dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Variabel Earning Per Share dari perusahaan Akhasa Wira International Tbk. Dari tahun 2015 - 2019 berjumlah 10 data dan memiliki nilai Earning Per Share Terendah yaitu 55,67 dan nilai Earning Per Share tertinggi yaitu, 142,20. Jumlah nilai dari 10 data Earning Per Share adalah 447,32 nilai rata – rata Earning Per Share perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. Yaitu sebesar 89,4644 dan standar deviasi sebesar 33,76172.
- b. Variabel Harga Saham dari perusahaan Akhasa Wira International Tbk. Dari tahun 2015 -2019 berjumlah 10 data dan memiliki nilai Harga Saham Terendah yaitu 885,00 dan nilai Harga Saham tertinggi yaitu, 1045,00 Jumlah nilai dari 10 data Harga Saham adalah 4865,00 nilai rata – rata Harga Saham perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. Yaitu sebesar 973,0000 dan standar deviasi sebesar 67,50926.

##### Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi Linier Sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis regresi berganda dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS Statistic versi 20 :

Tabel 3. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardize d Coefficients		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Con stant)	881,275	93,588		9,417	,003
1 EPS	1,025	,991	,513	1,034	,021

Dependent Variable: HargaSaham

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,034 > 0,706$  dengan nilai signifikansi dari Earning Per Share terhadap harga saham adalah sebesar 0.021, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,025. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. Yang terdaftar di bursa efek indonesia.

#### Pengujian Koefisien Determinasi (uji *R*)

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen (Earning Per Share) terhadap variabel dependen (Harga Saham). Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi. Semakin besar  $R^2$  berarti semakin tepat model tersebut untuk menjelaskan perilaku dependen atau variabel independen Hasil Output SPSS 20 yang menggambarkan tentang uji determinasi disajikan dalam tabel:

Tabel 4 .Koefisien Detrminasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	,513	a,263	,017	66,92610

a. Predictors: (Constant), EPS

Dari tabel 4 model Summary uji regresi linier sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R Square sebesar 0,263 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R) Square sebesar 26,3%. Artinya hubungan antara variabel X (Earning Per Share) terhadap variabel Y (Harga Saham) yaitu sebesar 73,7%. terhadap faktor- faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor ekonomi Negara secara makro, faktor EPS, dan faktor ROA.

## 5. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. (sub sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t, hasilnya menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,034 > 0,706$  dengan nilai signifikansi dari Earning Per Share terhadap harga saham adalah sebesar 0.021, dimana nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,025. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Namun demikian, apabila dilihat dari koefisien regresi Earning Per Share yang bernilai positif, maka dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa Earning Per Share berpengaruh terhadap harga saham secara signifikan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisis deskriptif, hasilnya menunjukkan Variabel Harga Saham dari perusahaan Akhasa Wira International Tbk. Dari tahun 2015 -2019 berjumlah 10 data dan memiliki nilai Harga Saham Terendah yaitu 885,00 dan nilai Harga Saham tertinggi yaitu, 1045,00. Jumlah nilai dari 10 data Harga Saham adalah 4865,00 nilai rata – rata Harga Saham perusahaan PT. Akhasa Wira International Tbk. Yaitu sebesar 973,0000 dan standar deviasi sebesar 67,50926
3. Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linier sederhana hasilnya menunjukkan, Nilai koefisien regresi variabel Earning Per Share (X) sebesar 1,025 artinya jika ada peningkatan terhadap Earning Per Share (X) Sebesar RP.1/lembar maka harga saham (Y) akan meningkat sebesar 1,025/saham. Sebaliknya jika ada penurunan terhadap Earning Per Share (X) sebesar RP.1/lembar maka harga saham (Y) akan menurun sebesar Rp. 1/lembar
4. Nilai Dari tabel model Summary uji regresi linier sederhana diatas dapat menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan yaitu R Square sebesar 0,263 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R) sebesar 26,3%. Artinya hubungan antara variabel X (Earning Per Share) terhadap variabel Y (Harga Saham) yaitu sebesar 73,7%. terhadap faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi, seperti faktor ekonomi Negara secara makro, faktor sentimen pasar, dan faktor politik.

## B. Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah di kemukakan, maka dibuat beberapa saran yang menjadi masukan bagi perusahaan maupun peneliti selanjutnya mengenai kebijakan pembagian harga saham yaitu, sebagai berikut:

1. Bagi investor Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor- faktor yang memengaruhi return saham perusahaan sehingga para investor dapat melakukan investasi secara tepat.
2. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan



**Smart Accounting Journal**  
**LPPM – UNIVERSITAS MUSI RAWAS**  
**P-ISSN 2089-7901**

Alamat : Jl. Sultan Mahmud Badarrudin II Kel. Air Kuti Kec. Lubuklinggau Timur I Kota  
Lubuklinggau. WA/hp. 085267821542 /081379148277

minuman yang terdaftar dibursa efek indonesia (BEI) minimal tahun 2015-2019 sebagai sampel penelitian dengan periode pengamatan selama 5 tahun. Oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan adanya penambahan periode pengamatan dan penambahan variable lainnya yang belum diteliti dalam penelitian ini, misalnya *Economic Value Added (EVA)*, *Residual Income*, *Book Value To Market Equity*, DPR, DPS dan lainnya.

### **Daftar Pustaka**

- Bursa Efek Indonesia. (2020). *Laporan keuangan dan tahunan*. Diakses 3 Maret 2021, dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Duwi Priyatno. (2016). *SPSS handbook* (Cetakan ke-1). Yogyakarta: Mediakom.
- Tjiptono Darmadji., & Hendry M. Fakhruddin. (2011). *Pasar modal di Indonesia* (Edisi ke-3). Jakarta: Salemba Empat.
- Efriyanti., dkk. (2012). Analisis kinerja keuangan sebagai dasar investor dalam menanamkan modal pada PT. Bukit Asam Tbk. *Mandiri*, 3(2), 299–316.
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis kinerja keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gita E. (2003). *Pengaruh EVA terhadap harga saham di pasar modal* (Skripsi). Fakultas Ekonomi, Universitas Widyatama, Bandung.
- Irham Fahmi. (2014a). *Pengantar akuntansi keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi. (2014b). *Analisis laporan keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Junaeni Irawati. (2017). Pengaruh EVA, ROA, DER, dan TATO terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman. *Mandiri*, 1(2), 201–215.
- Jogiyanto Hartono. (2008). *Teori portofolio dan analisis investasi* (Edisi ke-3). Yogyakarta: BPFE.
- Nieke Arwiyati Shidiq. (2012). Pengaruh EVA, rasio profitabilitas, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006–2010. *Mandiri*, 1(2), 199–212.
- Universitas Musi Rawas. (2019). *Pedoman penulisan proposal penelitian dan skripsi*. Lubuklinggau: Program Strata Satu.